

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUTRADARA DALAM  
PENDALAMAN KARAKTER PADA FILM “SUMPAH! BUKAN AKU”**

**SKRIPSI SKEMA ARTIS**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai  
gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi**



**Disusun oleh:**

**Tegar Arafach**

**20.96.2144**

**Dosen Pembimbing:**

**Nurfian Yudhistira, S.I.Kom, M.A**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

**2024**

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUTRADARA DALAM  
PENDALAMAN KARAKTER PADA FILM “SUMPAH! BUKAN AKU”**

**SKRIPSI SKEMA ARTIS**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai  
gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi**



**Disusun oleh:**

**Tegar Arafach**

**20.96.2144**

**Dosen Pembimbing:**

**Nurfian Yudhistira, S.I.Kom, M.A**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI SKEMA ARTIS  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUTRADARA DALAM  
PENDALAMAN KARAKTER PADA FILM “SUMPAH! BUKAN AKU”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Tegar Arafach

20.96.2144

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
pada (08 Januari 2024)

Dosen Pembimbing,



Nurfian Yudhistira, S.I.Kom, M.A

NIK. 190302435

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**SKRIPSI SKEMA ARTIS**  
**KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUTRADARA DALAM**  
**PENDALAMAN KARAKTER PADA FILM “SUMPAH! BUKAN AKU”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Tegar Arafach

20.96.2144

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji  
pada tanggal 19 Januari 2024

**Nama Penguji**

Rivga Agusta, S.IP., M.A.  
NIK. 190302319

Erfina Nurussa'adah, M.I.Kom  
NIK. 190302361

Andreas Tri Pamungkas, S.Sos, M.A  
NIK. 190302522

**Tanda Tangan,**



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)  
(19 Januari 2024)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.

NIK. 190302125

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 08 Januari 2024



Tegar Aralach

NIM. 20.96.2144

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penulis telah menyelesaikan penelitian skripsi. Pada kesempatan ini pula, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir dan penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang diantaranya sebagai berikut:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Erik Hadi Saputra S.Kom, M. Eng selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Pembimbing Tugas Akhir Bapak Nurfian Yudhistira, S.I.Kom yang telah membimbing dan membantu setiap proses produksi.
5. Segenap Kru dan talent yang telah membantu melancarkan proses produksi.

Yogyakarta, 08 Januari 2024

Penulis  
Tegar Arafach

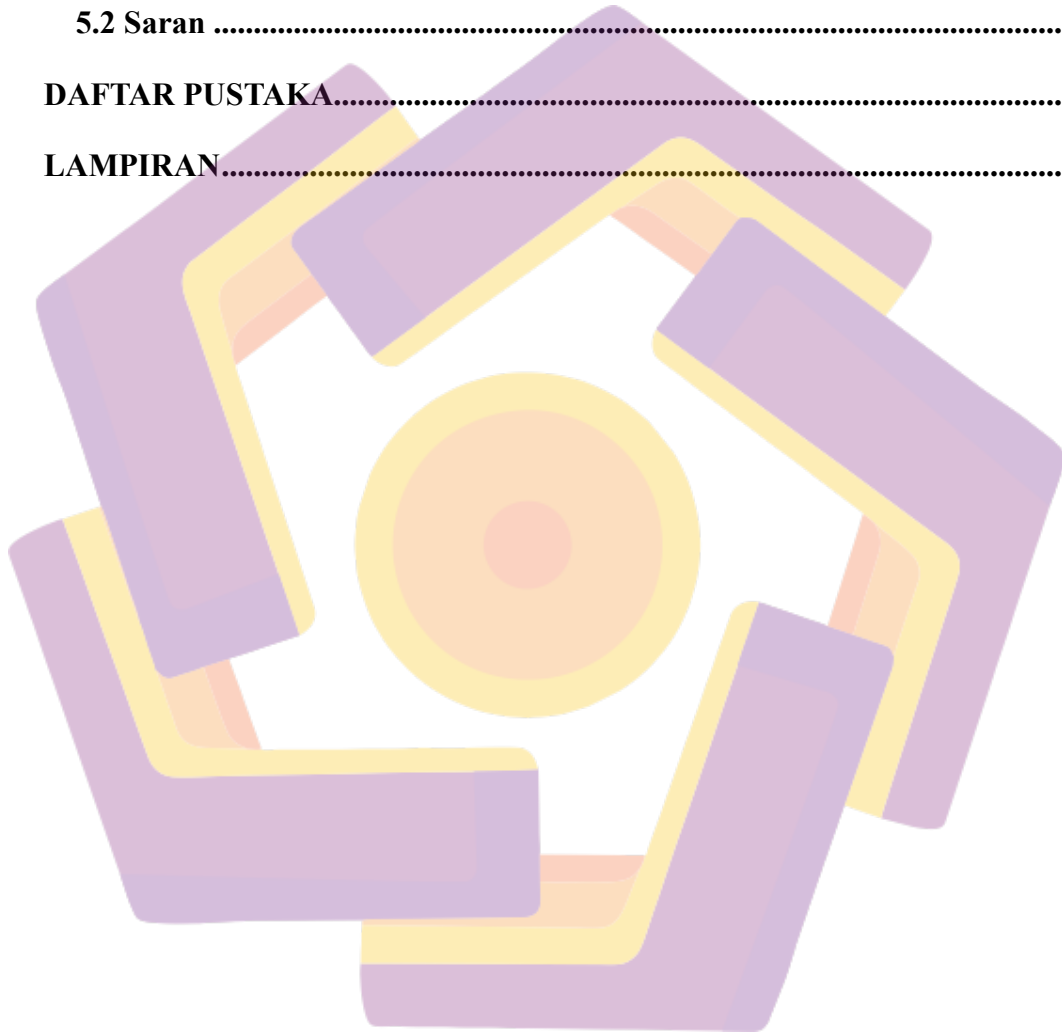
## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penciptaan Karya .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
1.2.1 Fokus Permasalahan.....	6
1.2.2 Rumusan Masalah .....	6
<b>1.3 Tujuan .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat .....</b>	<b>6</b>
1.4.1 Manfaat Praktis .....	6
1.4.2 Manfaat Akademis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Referensi Karya.....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Web Series Axelerate Kostan AX/3 (2018), Karya Angga.....	8
2.1.2 Web Series Modus Operandi (2022), Karya Makbul Mabarak, Produksi BRI.....	11
2.1.3 Film Sherlock Holmes (2009), Karya Guy Ritchie, Produksi Warner Bros Pictures .....	13
2.1.4 Film Glass Onion: A Knives Out Mystery (2022), Karya.....	16
Rian Johnson .....	16
<b>2.2 Landasan Teori.....</b>	<b>18</b>

2.2.1 Komunikasi .....	18
2.2.2 Unsur-Unsur Komunikasi .....	19
2.2.3 Komunikasi Interpersonal .....	20
2.2.4 Teori Stimulus Respon .....	23
2.2.6 Film .....	24
2.2.5 Sutradara .....	25
2.2.5 Karakter Pada Film .....	26
<b>BAB III METODE PEMBUATAN KARYA.....</b>	<b>29</b>
<b>3.1 Riset Dalam Pra Produksi.....</b>	<b>29</b>
3.1.1 Pembuatan Sinopsis .....	29
3.1.2 Pembuatan Naskah .....	30
3.1.3 Pembentukan Tim .....	30
3.1.4 Pencarian Lokasi .....	31
3.1.5 Briefing .....	31
3.1.6 Pencarian Talent .....	31
3.1.7 Reading .....	32
3.1.8 Pencarian Wardobe.....	32
3.1.9 Set Lokasi.....	32
3.1.10 Recce .....	32
<b>3.2 Deskripsi Karya.....</b>	<b>33</b>
3.2.1 Format Media .....	33
3.2.2 Durasi Karya .....	33
3.2.3 Isi Pesan Karya.....	33
3.2.4 Target Audience.....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL KARYA .....</b>	<b>35</b>
<b>4.1 Hasil Karya .....</b>	<b>35</b>
4.1.1 Film Statement .....	35
4.1.2 Pemeran/Talent dan Karakteristik Penokohan .....	36
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>39</b>
4.2.1 Keterbukaan Menjadi Awal Terbentuknya Chemistry .....	39
4.2.2 Kesetaraan Memberikan Kenyamanan Untuk Pemain .....	41



4.2.3 Dukungan Sutradara Untuk Pemain Protagonis Dalam Mendalami Karakter.....	42
4.2.4 Empati dan Dukungan Mempermudah Pengarahan Pemain Anak-Anak	
4.2.5 Teori Stimulus Respon .....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>49</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>49</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Poster Axelerate Kostan AX/3 The Series.....	8
Gambar 2. 2 Pembuat onar di Kostan AX/3 The Series.....	9
Gambar 2. 3 Mencari pelaku pencurian di film pendek “Sumpah!Bukan Aku”...	10
Gambar 2. 4 Tampil beda di Kostan AX/3 The Series .....	10
Gambar 2. 5 Berdebat tentang pelaku di film pendek “Sumpah!Bukan Aku”.....	11
Gambar 2. 6 Poster Modus Operandi The Series .....	12
Gambar 2. 7 Adegan bejalan di film Modus Operandi .....	12
Gambar 2. 8 Berjalan ala detektif di film pendek “Sumpah!Bukan Aku” .....	13
Gambar 2. 9 Poster Film Sherlock Holmes.....	14
Gambar 2. 10 Adegan di Film Sherlock Holmes .....	15
Gambar 2. 11 Flashback di film “Sumpah!Bukan Aku” .....	15
Gambar 2. 12 Poster Film Glass Onion: A Knives Out Mystery .....	17
Gambar 2. 13 Potongan adegan Film Glass Onion: A Knives Out Mystery.....	17
Gambar 2. 14 Berdebat pelaku pencurian di film pendek “Sumpah!Bukan Aku”	18
Gambar 4. 1 Proses reading pemain.....	40
Gambar 4. 2 Reaksi saat menerima informasi ada pencuri.....	41
Gambar 4. 3 Adegan mode serius Abi.....	43
Gambar 4. 4 Doni yang menjatuhkan jajanan pasar .....	44
Gambar 4. 5 Model Stimulus Respons.....	46
Gambar 4. 6 Sutradara mengarahkan .....	46
Gambar 4. 7 Pemain merespon arahan.....	47
Gambar 4. 8 Potongan adegan film “Sumpah! Bukan Aku” .....	47

## INTISARI

Sutradara memiliki peran yang penting pada proses pembuatan film pendek, karena sutradara adalah otak dibalik aspek produksi. Dengan menentukan karakter, aspek dan motif dari pemain, lalu mengidentifikasi aktor agar dapat mendalami perannya merupakan tugas seorang sutradara. Selain mengarahkan para aktor, sutradara juga memimpin tim produksi dalam pemilihan lokasi, desain set, pengaturan cahaya, pengeditan, dan pemilihan musik.

Untuk mendalami karakter pada naskah, pemain/*talent* memiliki caranya masing-masing, namun *treatment* dan komunikasi antara sutradara dengan pemain akan mempengaruhi banyak aspek dalam peran pemain mendalami karakternya. Komunikasi yang baik dan tepat yang diberikan oleh sutradara akan mempermudah proses produksi film.

Produksi film pendek “Sumpah! Bukan Aku” memiliki tujuan untuk memberikan hiburan kepada masyarakat dengan harapan menambah kesadaran dan kepedulian kepada sesama dan bisa diterapkan dalam kehidupan. Selain itu film pendek ini menjadi sebuah karya yang dibuat dan mempraktekkan ilmu yang sudah didapat dalam menempuh perkuliahan.

Dalam istilah sehari-hari kata “Sumpah! Bukan Aku” adalah pembelaan untuk orang yang dituduh maupun disalahkan. Film pendek “Sumpah! Bukan Aku” mengisahkan penghuni Kos Gatot yang berusaha menemukan pelaku pencurian jajanan pasar namun tidak semudah yang dibayangkan. Mereka menghadapi berbagai tantangan dan opini yang menjadikan mereka saling tuduh. Sikap peduli yang tinggi, mereka tidak menyerah untuk menemukan pelaku utama. Film pendek “Sumpah! Bukan Aku” dikemas secara singkat, padat, dengan komedi aksi namun tidak menghilangkan pesan moral yang ada sehingga dapat dipetik bagi orang yang menontonnya.

Komunikasi interpersonal dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali pada kegiatan seni peran. Sutradara berupaya membangun komunikasi interpersonal dengan pemain untuk mendalami karakter. Ketepatan komunikasi dapat diukur melalui relasi antarpribadi sutradara dan pemain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal sutradara dan pemain pada film pendek “Sumpah! Bukan Aku” menerapkan keterbukaan, kesetaraan dan dukungan untuk pemain agar membentuk suasana dan karakter yang sesuai.

Kata Kunci: film pendek, sutradara, komunikasi interpersonal, Sumpah Bukan aku

## ABSTRACT

*The director has an important role in the process of making a short film, because the director is the brain behind the production aspect. Determining the characters, aspects and motives of the actors, then identifying the actors so they can deepen their roles is the task of a director. In addition to directing the actors, the director also leads the production team in location selection, set design, lighting, editing, and music selection.*

*To explore the character in the script, the players/talent have their own way, but the treatment and communication between the director and the players will influence many aspects of the player's role in exploring the character. Good and precise communication provided by the director will make the film production process easier.*

*Production of the short film "Sumpah! Not Me" has the aim of providing entertainment to the public in the hope of increasing awareness and concern for others and can be applied in life. Apart from that, this short film is a work that is made and puts into practice the knowledge that has been gained in studying.*

*In everyday terms the words "I swear! Not Me" is a defense for the person who is accused or blamed. The short film "I swear! Not Me" tells the story of the residents of the Gatot boarding house who are trying to find the perpetrator of the market snack theft, but it is not as easy as they imagine. They face various challenges and opinions that make them accuse each other. Highly caring attitude, they do not give up on finding the main perpetrator. The short film "I swear! Not Me" is packaged briefly, concisely, with action comedy but does not lose the moral message that can be learned by those who watch it.*

*Interpersonal communication is needed in everyday life, including acting activities. The director tries to build interpersonal communication with the players to deepen the character. The accuracy of communication can be measured through the interpersonal relations between the director and the actors. The research results show that the interpersonal communication of the director and actors in the short film "Sumpah! Not Me" applies openness, equality and support for players to form an appropriate atmosphere and character.*

*Keywords: short film, director, interpersonal communication, Sumpah Bukan aku*